

BAB III
PELAKSAAAN TRADISI SEDEKAH PADANG DI
DESA PULAU LEBAR

A. Sejarah Tradisi Sedekah Padang

Keadaan religi sumber daya manusia yang ada di Indonesia, sebagian besar memiliki keyakinan yang bercampur aduk dengan animisme, dinamisme dan aturan-aturan agama dan kepercayaan lainnya, yang ada pada umumnya masih sangat mendalam dan banyak nuansa-nuansa tradisional.

Pada prinsipnya manusia dihadapkan dengan kesulitan-kesulitan, kesulitan tersebut tidak dapat dikuasai atau dikendalikan oleh akal pikiran manusia. Manusia berpendapat bahwa kejadian-kejadian yang dihadapi itu berasal dari yang gaib. Untuk mengatasi hal yang gaib tersebut, manusia mempelajari dari kejadian-kejadian alam, maka alam itu sendiri menjadikan mereka berfikir untuk menyelamatkan dirinya dari hal-hal yang mampu diatasi dengan cara menghindarinya. Budaya merupakan seluruh hasil usaha dengan budi atau akal yang dilakukan dengan segenap jiwa. Budaya dapat dikatakan juga sebagai rasa, tindakan dan karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan. Untuk mengatur budaya memiliki kebudayaan sebagai suatu garis-garis pokok tentang perilaku yang menetapkan peraturan-peraturan terkait apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan lain sebagainya.¹

Dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, tentunya manusia tidak akan pernah terlepas dari segala sesuatu yang berhubungan dengan kebudayaan. Maka, sebagai sesuatu yang tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia tentunya kebudayaan ini memiliki fungsi yang sangat besar bagi manusia dan masyarakat. Dari berbagai

¹ Jacobus Ranjabar, *Sistem Sosiala Budaya Indonesia Sebuah Pengantar*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006, 24.

macam kebutuhan masyarakat yang memerlukan kepuasan, baik itu dibidang spiritual maupun material. Kebutuhan masyarakat tersebut sebagian besarnya terpenuhi oleh kebudayaan yang dimiliki masyarakat itu sendiri. Berkembangnya zaman menjadi salah satu penyebab adanya kebudayaan masyarakat daerah yang ditinggalkan oleh masyarakat. Namun, tidak menutup kemungkinan ada kebudayaan yang masih dilaksanakan masyarakat sampai saat ini. Kebudayaan tersebut berbentuk tradisi seperti tradisi tujuh bulan kehamilan,² empat puluh hari kematian,³ tradisi Sedekah Padang dan lain sebagainya. Sebagai kebudayaan yang masih bertahan di kehidupan sosial masyarakat, tentunya tidak terlepas dari peran-peran orang yang berkaitan dengan kebudayaan tersebut. Seperti halnya tradisi Sedekah Padang bisa bertahan dikarenakan adanya peran dari orang yang mengontrol setiap pelaksanaan tersebut.

Seiring uraian di atas, di Desa Pulau Lebar kecamatan rawas ulu kabupaten musi rawas utara, hidup suatu budaya yang berupa adat dan kebiasaan masyarakat yang dinamakan dengan Sedekah Padang. Sedekah padang merupakan salah satu bentuk budaya masyarakat dan ini dapat dikatakan sebagai salah satu aset bagi daerah masing-masing yang melaksanakannya. Namun belum diketahui secara pasti siapa pencetus yang pertama kali melakukan tradisi tersebut.

Pelaksanaan sedekah padang yang dilakukan zaman sekarang dilaksanakan pada bulan Muharram yaitu merupakan tradisi tahunan masyarakat.

B. Prosesi Pelaksanaan Sedekah Padang

² Istilah tujuh bulan kehamilan yang dimaksud ialah ketika usia kandungan berusia tujuh bulan dilakukan lah acara selamatan agar ibu dan calon bayi tersebut dilindungi dari segala mara bahaya dan sebagai wujud rasa syukur terhadap kehamilan tersebut yang mendekati waktu melahirkan.

³ Istilah empat puluh hari kematian ialah setelah empat puluh hari kematian orang tersebut dibuatlah acara yasinan dan tahlilan.

Adapun hasil dari wawancara dengan Ketua adat bapak H. Wahab proses pelaksanaan tradisi sedekah padang sebagai berikut :⁴

1. “ Berkumpulnya masyarakat di lapangan lalu dilanjutkan dengan menghadirkan semua makanan yang dibawakan oleh masyarakat tersebut,
2. Pembacaan surah *Yasin* dan Doa *Yasin*, setelah pembacaan surah *Yasin* dilanjutkan dengan pembacaan Doa *Yasin* dipimpin oleh tokoh agama.
3. Pembacaan Doa Tolak Balak, doa ini dipimpin oleh tokoh agama.
4. Penyampaian Tata Tertib Desa, dalam kegiatan ini masyarakat diingatkan kembali untuk selalu menjaga nama baik Desa, menjaga kebersihan lingkungan artinya tidak melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan tercemarnya desa tersebut dalam bentuk pembuangan kotoran ataupun sampah-sampah. Penyampain ini disampaikan oleh Kepala Desa.
5. Selesai semua rangkaian acara tersebut dilanjutkan dengan makan-makan bersama seluruh masyarakat desa sambil rebut-rebutan makanan yang dilakukan oleh anak-anak kecil di desa ini”.

C. Sedekah

1. Defenisi Sedekah

Sedekah berasal dari kata bahasa Arab yaitu *الصَّدَقَةُ* yang secara bahasa berarti benar atau jujur. Disini, tersirat makna bahwa orang yang bersedekah telah menjalankan agama dengan benar dan jujur. Dengan kata lain, sedekah menjadi bukti pembenar bagi keimanan seorang muslim.⁵ Sedangkan secara istilah pemberian secara suka rela, baik berupa uang, barang, jasa, kebaikan, dan lainnya, kepada orang yang berhak menerimanya dengan

⁴ Wawancara dengan bapak H. Wahab, Ketua Adat Desa Pulau Lebar, Kec. Rawas Ulu Kab. Muratara, 04 maret 2021, Kabupaten Musi Rawas Utara.

⁵ Arif Masykur, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*, Yogyakarta: Kaktus, 2018. 13

jumlah yang tidak ditentukan atau sekehendak dirinya dan diberikan kapan saja dan di mana saja demi mengharap ridha dan pahala dari Allah SWT.⁶ Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.

Adapun istilah sedekah memiliki beberapa pengertian diantaranya adalah :

- a. Sedekah adalah pemberian harta kepada orang-orang fakir, orang yang membutuhkan, ataupun pihak-pihak lain yang berhak menerima sedekah tanpa disertai imbalan. Sedekah ini bersifat sunnah bukan wajib, karena itu membedakannya dengan zakat yang hukumnya wajib para Fuqaha' menggunakan istilah *sodaqah tatawwu'* atau *al-Sadaqah al-Nafilah* sedangkan untuk zakat dipakai istilah *al-Sadaqah al-Mufrudah*.⁷
- b. Sedekah adalah mengeluarkan sebagian harta yang bersifat wajib. Disini sedekah identik dengan zakat. Ini merupakan makna kedua dari sedekah, sebab dalam ayat-ayat alquran terdapat lafad sedekah yang berarti zakat. Seperti firman Allah:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS At-Taubah : 103)

Kata sedekah dalam ayat ini yaitu bermakna zakat, artinya ambillah atas nama Allah sedekah yakni harta berupa zakat sebagian harta mereka, bukan seluruhnya bukan pula sebagian besar dan tidak juga yang terbaik. Dengan harta yang diambil tersebut maka telah dibersihkan dan disucikan harta dan jiwa mereka bagi mengembangkan harta mereka.⁸

⁶ Arif Masykur, *Hidup Berkah Dengan Sedekah*, Yogyakarta: Kaktus, 2018. 14

⁷ Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqhu al-Islam wa Adillatuhu Juz II*, Damaskus: Dar al-Fikr, 1996, 916.

⁸ M Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah volume 5*, Jakarta: Lentera Hati, 2002, 666.

Selain itu salah seorang sahabat yang merasa tidak memiliki harta untuk disedekahkan bertanya : seperti kami bagaimana bisa bersedekah, wahai Rasulullah ? Nabi menjelaskan : “ *sesungguhnya pintu kebajikan itu banyak. Mengucapkan tasbih, tahmid, takbir, tahlil dengan khidmat dan khusu’, merupakan sedekah. Mengajak orang kepada yang baik dan melarang dari yang mungkar merupakan sedekah. Menyingkirkan batu dari jalan untuk memudahkan orang lewat, merupakan sedekah. Menuntun orang buta menyebrang jalan. Merupakan sedekah. Memeberi petunjuk kepada orang yang bertanya kepadamu, merupakan sedekah. Membantu orang-orang yang lemah dengan kekuatan dua betismu dan dua lenganmu, adalah sedekah. Bahkan senyumanmu ketika berhadapan dengan saudaramu, juga merupakan sedekah.*” (H.R. Bukhori dan Muslim)

9

⁹ Al-Albani, *Shahih Al-Jami’ Al-Shaghir*, Beirut : Maktabah Islami, Jil, 1, h, 97.

1. Manfaat Sedekah

Ketika melihat orang yang membutuhkan, umat Islam diwajibkan untuk bersedekah dan meringankan beban mereka. Hal ini didasarkan tenggang rasa ke sesama umat dan juga kemanusiaan. Adapun beberapa manfaat bagi orang yang bersedekah ialah :

a. Sebagai Kesempurnaan Iman dan Islam

Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi seluruh umat di alam semesta ini. Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan dengan Tuhannya, akan tetapi islam juga mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan baik kepada sesama manusia. Rasa empati sosial dalam ajaran Islam bukan hanya dalam wacana-wacana kosong yang tanpa aplikasi. Akan tetapi, rasa empati sosial dalam Islam diwujudkan dengan tindakan-tindakan nyata bukan sekedar pengakuan. Oleh karena itu, orang yang mengaku beragama Islam, mengaku beriman, dan mengaku bertakwa ditantang oleh Allah untuk melakukan perbuatan sebagai bukti keimanan, keIslaman, dan ketakwaan. Jika perbuatan yang diperintahkan tersebut bisa dilakukan dengan baik maka mereka pantas disebut mukmin, muslim dan muttaqin.¹⁰ Dalam Alquran Allah berfirman :

¹⁰Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah*, Yogyakarta: Brilliant Books, 2011, 43.

– وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan. (QS. Ali- 'Imran : 133-134)

Dalam ayat diatas menginfakkan harta yang salah satunya adalah sedekah, ialah ciri orang yang bertakwa. Allah memerintahkan menginfakkan harta bukan saja dalam keadaan senang akan tetapi juga dalam keadaan sedang susah.

b. Tanda Berprasangka Baik Kepada Allah SWT

Orang yang mau mengeluarkan sebagian rizki untuk disedekahkan kepada orang lain bearti dalam dirinya ada rasa berbaik sangka kepada Allah. Ada keyakinan didalam dirinya bahwa Allah SWT akan menggantikan sedekah yang dikeluarkannya tersebut dengan sesuatu yang lebih baik. Berbeda dengan orang yang bakhil yang tidak mau mengeluarkan sedikit hartanya untuk orang yang membutuhkan. Mereka tidak yakin jika mereka mengeluarkan sedekah niscaya Allah akan menggantikan dengan yang lebih baik.¹¹

c. Memperoleh Cinta Allah dan Cinta Sesama Manusia

¹¹Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah*, Yogyakarta: Briliant Books, 2011, 49-50.

Salah satu langkah untuk mendapatkan cinta dan kasih dari Allah SWT adalah dengan cara saling mengasihi sesama manusia, dan salah satu cara mengasihi sesama manusia adalah salah satunya dengan bersedekah kepada mereka yang membutuhkan. Perbuatan cinta dan kasih sayang kepada manusia bisa menjadikan sebab seseorang dicintai Allah. Sebagaimana hadist yang berbunyi :

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوقِّرْ كَبِيرَنَا

“ Bukan golongan kami orang yang tidak menyanyangi yang lebih muda atau tidak menghormati yang lebih tua.” (HR. At-Tirmidzi no. 1842 dari shahabat Anas bin Malik)

Dan dalam hadist juga berbunyi:

Orang yang pengasih itu ialah orang yang dikasihi oleh Allah Yang Maha Pengasih, maka kasihilah *makhluk* yang ada di bumi, niscaya *makhluk* Allah SWT yang ada di langit akan mengasihimu”. (HR. At Tirmidzi, Sunan Timidzi nomor. 1847).

Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa selain kecintaan Allah, orang yang suka bersedekah akan mendapatkan kecintaan dari sesama manusia. Sudah menjadi tabiat manusia untuk ingin diperhatikan, dimengerti dan dibantu. Sedekah adalah merupakan salah satu bentuk empati sosial. Setiap orang yang diberi sesuatu kenikmatan pasti ia akan merasa senang dengan pemberinya.¹²

d. Mensucikan Jiwa

Cintai dunia adalah kotoran yang menempel dalam jiwa manusia. Salah satu bentuk cinta dunia adalah mencintai harta yang berlebihan. Dalam Alquran berfirman :

وَيَلْ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٌ - ١

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ - ٢

¹² Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah* , Yogyakarta: Brilliant Books, 2011, 51

“ *Celakalah bagi setiap pengumpat dan pencela, yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya.*” (*QS. Al-Humazah : 1-2*)

Sifat bakhil adalah kotoran yang menodai jiwa dan kotoran itu harus disucikan. Cara mensucikannya adalah menanamkan sifat pemurah dengan cara senang bersedekah. Jika hati dan jiwa sudah maka akan mendapatkan kelapangan dan kemudahan untuk beribadah kepada Allah SWT. ¹³

2. Macam dan Bentuk Sedekah

Ancaman Allah terhadap orang-orang bakhil hendaknya memotivasi kita berlomba-lomba dalam mengeluarkan sedekah bagaimana pun keadaan kita, selagi kaya atau miskin, waktu sehat maupun sakit. Sedekah memang lebih utama dengan harta yang kita miliki. Namun, bukan berarti orang yang tidak mempunyai harta tidak bisa bersedekah.¹⁴ Para ulama membagi macam sedekah, antara lain:

b. Sedekah dengan Harta

Sedekah yang paling utama adalah dengan harta, baik dengan harta yang telah ada maupun dengan bekerja mencarinya terlebih dahulu. Islam menyuruh umatnya agar kaya raya supaya ia bisa bersedekah lebih banyak. Orang kaya memiliki kesempatan lebih banyak untuk bersedekah. Ia bisa mendekati Allah melalui harta yang dimilikinya, yakni dengan bersedekah. Sisihkan sebagian harta yang anda punya, yang sesungguhnya adalah hak orang lain yang dititipkan melalui tangan kita. Ada banyak orang lain membutuhkan harta kita, seperti orang-orang fakir miskin, anak-anak yatim, janda-janda tua, panti-panti asuhan, para peminta-minta, lembaga-lembaga sosial, dan sebagainya. Merekalah ladang utama untuk bersedekah dengan sebagian harta yang kita miliki.

c. Sedekah Non Materi

¹³ Syafi'i Maskur, *Kekuatan Sedekah*, 53.

¹⁴ Syarbini Amirulloh, *Super Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2011, 21

Jika orang kaya mendekatkan diri kepada Allah dengan menyedekahkan hartanya, orang miskin bisa bersedekah dengan cara lain, yaitu melalui tenaga dan pikirannya. Meski tiada berharta, tidak perlu putus asa. Mereka bisa bersedekah untuk membantu segala macam bencana dan lembaga-lembaga sosial yang tidak ada bayaranya, dan sebagainya. Bila tenaga pun tidak mampu, bisa bersedekah melalui pemikiran. Gunakan kekuatan dan keajaiban otak untuk membantu menyelesaikan persoalan orang lain tanpa ikut campur dalam masalah tersebut.

d. Sedekah dengan Ilmu

Ditengah kondisi bangsa kita yang masih dililit kebodohan, kita juga bisa memanfaatkan ilmu yang kita miliki sebagai sedekah. Jangan pelit dengan ilmu dengan menyembunyikannya. Mengajarkan suatu ilmu kepada orang lain berarti sedang bersedekah dengan ilmu. Dengan ilmu yang dimiliki kita bisa membantu anak-anak yang kurang mampu dan tidak punya kesempatan untuk bersekolah. Membantu mengajar anak-anak belajar Alquran, memberikan tausiyah, mengisi pengajian tanpa memungut biaya. Semua itu merupakan bagian dari sedekah.¹⁵

3, Sedekah Padang

Berbeda dengan makna sedekah pada umumnya, di Desa Pulau lebar terdapat istilah tradisi sedekah padang yang dari mana makna dari tradisi tersebut dari hasil wawancara dengan Ketua Adat bapak H. Wahab ialah :

“ suatu upacara adat untuk membersihkan suatu desa dari marabahaya yang dilaksanakan di tempat yang luas disertai dengan pembacaan surah *Yasin* disertai dengan Doa bersama bagi seluruh masyarakat yang ada ditempat upacara tersebut dan dilanjutkan dengan makan bersama-sama.”¹⁶

¹⁵ Syarbini Amirulloh, *Super Sedekah*, Jakarta: Qultum Media, 2011, 22-23

¹⁶ Wawancara dengan H.Wahab, Ketua Adat Desa Pulau Lebar Kec, Rawas Ulu Kab, Musi Rawas Utara, tanggal 04 maret 2021.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sedekah padang adalah suatu adat istiadat yang digunakan untuk membersihkan suatu desa dari perilaku yang tidak bermutu, dalam bentuk selamatan dengan cara membacakan surah *Yasin*. Jadi tradisi sedekah padang yang dimaksud oleh penulis adalah suatu tata cara upacara keagamaan dalam bentuk selamatan dan tradisi yang diwariskan oleh nenek moyang terdahulu dan dilestarikan sampai saat ini.

Demikianlah, adat dan norma yang dijadikan pegangan oleh masyarakat. Terutama dalam pelestarian adat istiadat masa lampau.